

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Langgeng Prayitno Utomo
STIE PGRI Dewantara Jombang
Korespondensi: lan99en9.pu36@gmail.com

Dikirim: 5 November 2019, Direvisi: 14 Desember 2019, Diterima: 28 Desember 2019

Abstract

This study aimed to determine the effect of sophisticated of information technology and accounting employee's knowledge of the effectiveness of accounting information systems. Effectiveness of the accounting information system is a success achieved by the accounting information system to produce timely, accurate, and reliable. Collecting data in this study using field survey by distributing questionnaires. The questionnaire submitted to the manager and finance employee's Republic of Indonesian Employee Cooperative in Jombang city. The sampling that is saturated sampling and analysis using multiple linear regression analysis. The results show of sophisticated of information technology and accounting employee's knowledge positive and significant of the effectiveness of accounting information systems.

Keywords : *Sophisticated of information technology, accounting employee's knowledge, effectiveness of accounting information system.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu keberhasilan yang dicapai oleh sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi secara tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan survei lapangan dengan menyebarkan kuesioner. Kuesioner disampaikan kepada manajer dan karyawan bagian keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) yang ada di Kabupaten Jombang. Metode pengambilan sampel dengan sampling jenuh dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: Kecanggihan teknologi Informasi, pengetahuan karyawan bagian akuntansi, efektivitas sistem informasi akuntansi

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis, kemajuan teknologi informasi sangat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Bisnis yang kompetitif menuntut perusahaan untuk bisa memanfaatkan kemampuan semaksimal mungkin supaya bisa menunjukkan keunggulannya. Dengan adanya kemajuan teknologi semua kegiatan akan dilaksanakan dengan efektif dan efisien sehingga akhirnya dapat meningkatkan produktivitas suatu

perusahaan. Perusahaan menggunakan teknologi informasi untuk kebutuhan utama dalam mendukung keberhasilan dan kemajuan perusahaan.

Teknologi informasi digunakan untuk mengubah data mentah menjadi suatu informasi yang diperlukan oleh perusahaan. Segala informasi yang dihasilkan bertujuan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam hal pengambilan keputusan. Informasi tidak hanya dihasilkan dari kinerja manual saja melainkan suatu informasi dapat diolah dengan menggunakan teknologi (Handoko & Dharmadiaksa, 2017).

Menurut Kustono dalam (Putra, Atmadja, & Darmawan, 2014), Dengan adanya kemajuan teknologi informasi tersebut membuat sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat penting didalam dunia bisnis yang kompetitif. Penggunaan sistem informasi bisa meningkatkan daya saing perusahaan untuk tidak tersisih dalam lingkungannya. Keberadaan teknologi informasi bertujuan untuk membantu manusia dalam memproses data menjadi suatu sistem yang diperlukan oleh perusahaan. Sehingga keputusan atas investasi sistem informasi menjadi suatu hal yang penting di dalam organisasi dan merupakan faktor penentu kesuksesan. Sistem informasi dapat, menambah nilai bagi suatu perusahaan dengan menghasilkan informasi yang tepat waktu, akurat dan terpercaya. Sistem informasi yang digunakan dalam dunia akuntansi disebut dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas organisasi. Efektivitas sistem informasi akuntansi sangat tergantung pada keberhasilan kinerja antara sistem, pemakai (*user*), dan sponsor. Beberapa faktor penting yang dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi diharapkan bisa memberikan pengaruh positif yang bisa menunjukkan tingkat keberhasilan sistem dalam menjalankan fungsinya. Keefektifan sistem informasi akuntansi dapat mengukur keunggulan daya saing yang bisa diciptakan oleh perusahaan. Peningkatan efektivitas sistem informasi akuntansi perlu adanya peran dan partisipasi manajemen dalam mendukung implementasi dan pengembangan sistem informasi akuntansi tersebut (Putra, Atmadja, & Darmawan, 2014).

Menurut Stephen A. Moscovice dan Mark G. Simkin yang dikutip oleh (Febrianingsih, 2010) Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi financial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan (secara prinsip adalah manajemen). Kebanyakan perusahaan pada saat sekarang sudah mulai meninggalkan sistem manual, mereka mulai beralih ke Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang berbasis komputer. Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dirancang untuk mengubah data akuntansi menjadi informasi atau merupakan sebuah rangkaian prosedur formal (Handoko & Dharmadiaksa, 2017).

Penerapan suatu sistem di dalam suatu perusahaan dihadapkan pada dua hal, yaitu perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Menurut Anwar dalam (Handoko & Dharmadiaksa, 2017), menyatakan keberhasilan sistem

dipengaruhi dengan faktor individu dan sistem (*hardware, software, jaringan, prosedur, tugas*). Faktor individu merupakan faktor yang berhubungan dengan manusia yang menggunakan sistem informasi akuntansi yang pada diri manusia tersebut terkandung aspek kemanusiaan yang memiliki keinginan, kemauan, motivasi, suka dan tidak suka, puas dan tidak puas, yang dalam prakteknya memengaruhi perilaku dalam penggunaan sistem informasi akuntansi.

Pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang penting dalam penerapan dan pengembangan sistem informasi akuntansi itu sendiri. (Ismail & Malcolm, 2014) menyatakan bahwa manajer akuntansi (*controller*) adalah eksekutif yang mengkoordinasikan partisipasi manajemen dalam perencanaan dan pengendalian untuk mencapai tujuan perusahaan, khususnya untuk menentukan efektivitas implementasi kebijakan dan mengembangkan struktur serta prosedur organisasi. Manajer akuntansi merupakan eksekutif tertinggi yang memiliki tanggungjawab atas keberlangsungan segala aktivitas dalam departemen akuntansi. Tanggung jawab besar yang dijalankan menuntut seorang karyawan bagian akuntansi untuk mempunyai pengetahuan yang tinggi terhadap implementasi sistem informasi akuntansi. Keluaran yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang akan diserahkan kepada pihak manajemen dan akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan (Putra, Atmadja, & Darmawan, 2014).

Penggunaan teknologi informasi dalam menunjang sistem informasi akuntansi membawa pengaruh terhadap hampir semua aspek dalam perusahaan. Dalam pengembangan suatu perusahaan, teknologi sangat berperan penting untuk membantu dalam meningkatkan kinerja karyawan dan untuk menghasilkan suatu informasi mengenai laporan keuangan yang lebih akurat, dapat dipercaya serta dapat diandalkan. Dan untuk menghasilkan suatu laporan keuangan yang baik dan terpercaya dibutuhkan karyawan yang handal dalam bidangnya dan tentunya bisa mengikuti perkembangan akan kemajuan teknologi yang ada saat ini. Jadi sangat jelas bahwa dengan adanya kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi sangat berperan penting dalam menunjang efektivitas sistem informasi akuntansi agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang akurat, terpercaya, dan dapat diandalkan. (Budiarto & Agung, 2015)

B. LANDASAN TEORI

Pengukuran Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi

Secara umum sistem yang efektif didefinisikan suatu sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan. Oleh karena itu sistem yang efektif harus dapat memberikan pengaruh yang positif kepada perilaku pemakainya.

Setelah suatu sistem dioperasikan selama beberapa waktu, perlu dilakukan penelaahan pasca implementasi, yang antara lain bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan apakah sistem tidak

dapat dipakai lagi atau dapat dilanjutkan, dan apabila akan dilanjutkan, apakah perlu dilakukan modifikasi agar dapat mencapai sasaran yang ditetapkan dengan lebih baik.

Adapun indikator variable dari efektivitas Sistem Informasi Akuntansi menurut (Ray & Jay, 2014) adalah: a) *Information Quality*, berkaitan dengan output sistem informasi, b) *System Quality*, yang mengevaluasi system pengolahan informasi itu sendiri, b) *Service Quality*, untuk mengakses harapan konsumen dan persepsi mengenai kualitas pelayanan dalam organisasi retail dan jasa, c) *System Use*, berkaitan dengan penggunaan output dari system informasi oleh penerima, d) *User Satisfaction*, berkaitan dengan respon penerima terhadap penggunaan output system informasi, e) *Net Benefits*, suatu rangkaian kesatuan dari entitas individual sampai nasional yang dapat member dampak (impact) bagi aktivitas sistem informasi.

Kecanggihan Teknologi Informasi

Kecanggihan teknologi di masa kini memiliki perkembangan yang pesat bahkan mampu menghasilkan beraneka ragam teknologi sistem yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia dalam menghasilkan kualitas informasi terbaik. Keanekaragaman teknologi tersebut memberikan kemudahan bagi para pengguna teknologi dalam implementasi. Perusahaan yang memiliki teknologi informasi yang canggih (terkomputerisasi dan terintegrasi) dan didukung oleh aplikasi pendukung teknologi modern, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi kelangsungan kinerja perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat dipercaya.

Definisi kecanggihan teknologi informasi menurut (Lowe, 2011) adalah :*“Information technology sophistication is defined as multi-dimensional construct which refers to the nature, complexity and interdependence of information technology usage and management in an organisation. Therefore, the concept of information technology sophistication integrates both aspects related to System Information usage and System Information management”*.

Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi

Pengetahuan karyawan bagian akuntansi merupakan tingkat pengetahuan karyawan bagian akuntansi berkaitan dengan teknik akuntansi keuangan dan manajemen (Adheta, 2017). Pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap sistem informasi akuntansi adalah faktor yang tidak kalah penting dalam aplikasi serta pengembangan sistem informasi akuntansi itu sendiri. Karyawan bagian akuntansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah manajer akuntansi, (Nelson & Jay, 2006) menyatakan bahwa manajer akuntansi (*controller*) merupakan eksekutif yang mengkoordinasikan partisipasi manajemen dalam perencanaan dan pengendalian untuk mencapai target perusahaan, khususnya untuk menentukan efektivitas implementasi kebijakan dan mengembangkan struktur dan prosedur organisasi. Manajer akuntansi merupakan eksekutif tertinggi yang memiliki tanggung jawab atas keberlangsungan segala aktivitas dalam departemen akuntansi. Tanggung jawab besar yang dijalankan menuntut seorang manajer akuntansi untuk mempunyai pengetahuan yang tinggi terhadap implementasi sistem informasi

akuntansi. Keluaran yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi adalah berupa laporan keuangan yang akan diserahkan kepada pihak manajemen dan akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan (Putra, Atmadja, & Darmawan, 2014).

Pengaruh kecanggihan teknologi informasi (X_1) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y)

Raymond dan pare dalam (Ratnaningsih & Suaryana, 2014) mendefinisikan bahwa kecanggihan teknologi informasi sebagai suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi. Berdasarkan penelitian (Ratnaningsih & Suaryana, 2014) bahwa kecanggihan teknologi informasi secara parsial memberikan pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y).

H1: Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh pengetahuan karyawan bagian akuntansi (X_2) terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Y)

Pengetahuan karyawan bagian akuntansi merupakan tingkat pengetahuan karyawan bagian akuntansi berkaitan dengan teknik akuntansi keuangan dan manajemen (Adheta, 2017). Berdasarkan penelitian (Putra, Atmadja, & Darmawan, 2014) bahwa variabel Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas sistem informasi akuntansi.

H2: Pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

C. METODOLOGI

Jenis penelitian di dalam pendekatan kuantitatif ini adalah asosiatif. Asosiatif merupakan hipotesis yang bersifat menanyakan hubungan antar variabel, spesifiknya hubungan kausal yang bersifat sebab akibat, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh manajer dan karyawan bagian akuntansi yang bekerja pada 28 KPRI yang ada di Kabupaten Jombang. Dengan menggunakan sampel jenuh, sampel dalam penelitian ini sejumlah 28 KPRI dan masing-masing diambil 2 karyawan yaitu manajer dan bagian keuangan. Sehingga jumlah responden 56.

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah kecanggihan teknologi informasi (X_1) dan pengetahuan karyawan akuntansi (X_2), variabel dependen dalam penelitian ini adalah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Regresi Linier Berganda.

Dimana metode ini menggambarkan variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan setelah dilakukan pengujian kualitas data

dengan uji validitas dan realibilitas serta uji asumsi klasik (meliputi uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas).

D HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua variabel independen terhadap satu variabel dependen yang terdiri dari Kecanggihan Teknologi Informasi (X1), Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi (X2) terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y).

Sehingga model yang dikembangkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$. Persamaan regresi linier berganda yang didapatkan dari perhitungandengan menggunakan program SPSS 24, adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	7,146			7,066	,000		
	KTI	,536	,040	,404	13,391	,000	,919	1,088
	PKBA	,179	,048	,111	3,697	,000	,919	1,088

a. Dependent Variable: ESIA

Berdasarkan nilai koefisien regresi pada tabel di atas, maka dapat disusun persamaan regresi:

$$Y = 7,146 + 0,536X_1 + 0,179X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linier sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta (a) sebesar 7,146 yang artinya apabila variabel independen diasumsikan 0 (nol), maka dapat diketahui bahwa nilai Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi KPRI sebesar 7,146.
- Koefisien regresi variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (X1) sebesar 0,536 artinya bahwa setiap peningkatan variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (X1) akan diikuti peningkatan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,536. Dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dianggap konstant (tetap).

- c. Koefisien regresi variabel Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi (X2) sebesar 0,179 artinya bahwa setiap peningkatan variabel Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi (X2) akan diikuti peningkatan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,179. Dalam hal ini faktor lain yang mempengaruhi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dianggap konstant (tetap).

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Apabila :

- 1) nilai Sig < alpha 0,05, maka terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen dan hipotesis diterima.
- 2) dan jika nilai Sig > alpha 0,05 dan koefisien regresi tidak searah maka hipotesis ditolak.

a. Uji Hipotesis Pertama (H₁)

Variabel Kecanggihan Teknologi Informasi (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,536 dengan tingkat signifikansi 0,00 < 0,05, berarti kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, Maka hipotesis pertama (H1) diterima.

b. Uji Hipotesis Kedua (H₂)

Variabel Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,179 dengan tingkat signifikansi 0,00 < 0,05, berarti pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, maka hipotesis kedua (H₂) diterima.

Uji Koefisien Determinasi (adjusted R²)

Koefisien Determinasi (R²) pada dasarnya ditujukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel hasil dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,448 ^a	,201	,199	1,58207	,106

a. Predictors: (Constant), PKBA, KTI
b. Dependent Variable: ESIA

Sumber : Hasil penelitian yang sudah diolah

Tabel 2 diatas menunjukkan koefisien R Square adalah 0,201. Hal ini berarti hanya 20,1% variasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu Kecanggihan Teknologi Informasi (X1) dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi (X2). Sedangkan sisanya (100% - 20,1%) = 79,9% dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model dalam penelitian ini. Variabel lain

tersebut berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, antarlain kualitas sistem informasi, dan partisipasi manajer.

Pembahasan

Pengaruh Kecanggihan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji hipotesis 1 menunjukkan nilai tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$, berarti kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, Maka hipotesis pertama (H1) diterima. Kehadiran teknologi merupakan sumber kekuatan yang menjadikan sebuah perusahaan memiliki keunggulan kompetitif, serta diidentifikasi sebagai faktor yang memberikan retribusi terhadap keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, teknologi informasi memiliki pengaruh terhadap keberhasilan KPRI dalam mengelola usahanya. Sehingga semakin canggih teknologi informasi yang diterapkan maka efektivitas sistem informasi yang dihasilkan akan semakin tinggi pula.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Putra, Atmadja, & Darmawan (2014) dan Ratnaningsih & Suaryana (2014) yang mana hasil yang diperoleh menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat kecanggihan teknologi informasi, semakin tinggi pula tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil uji hipotesis dua menunjukkan nilai tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$, berarti pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, maka hipotesis kedua (H₂) diterima. Pengetahuan karyawan bagian akuntansi dapat meningkatkan keefektifan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi. Akuntansi merupakan komponen penting dalam sistem informasi modern, karyawan dengan pengetahuan akuntansi berada dalam posisi lebih baik dibanding jika tidak memiliki pengetahuan tersebut. Karyawan dapat mengerti lebih baik tentang kebutuhan informasi perusahaan dan menggunakan pengetahuannya untuk menentukan apa yang dibutuhkan perusahaan sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan adanya pengetahuan karyawan bagian akuntansi meliputi teknik akuntansi keuangan dan manajemen, karyawan tidak hanya menjadi “robot” dalam menginput transaksi tetapi juga dapat memahami logika dan alur dari informasi akuntansi yang ada sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini didukung dalam penelitian Putra, Atmadja, & Darmawan (2014) dan Ratnaningsih & Suaryana (2014) yang menyebutkan hasil penelitian tersebut berpengaruh signifikan dan berbunyi pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis di atas, kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut. Kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi hal ini dikarenakan kehadiran teknologi merupakan sumber kekuatan yang menjadikan sebuah perusahaan memiliki keunggulan kompetitif, serta diidentifikasi sebagai faktor yang memberikan retribusi terhadap keberhasilan perusahaan. Oleh karena itu, teknologi informasi memiliki pengaruh yang tinggi terhadap keberhasilan KPRI dalam mengelola usahanya. Sehingga semakin canggih teknologi informasi yang diterapkan maka efektivitas sistem informasi yang dihasilkan akan semakin tinggi pula.

Pengetahuan karyawan bagian akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pengetahuan karyawan bagian akuntansi dapat meningkatkan keefektifan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi. Akuntansi merupakan komponen penting dalam sistem informasi modern, karyawan dengan pengetahuan akuntansi berada dalam posisi lebih baik dibanding jika tidak memiliki pengetahuan tersebut. Karyawan dapat mengerti lebih baik tentang kebutuhan informasi perusahaan dan menggunakan pengetahuannya untuk menentukan apa yang dibutuhkan perusahaan sehingga dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi

Saran untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang menjadi sampel selain KPRI, dan menambah variabel lain seperti partisipasi manajemen, kualitas sistem informasi akuntansi, dan kinerja individual.

DAFTAR PUSTAKA

- Adheta, M. (2017). pengaruh karyawan bagian akuntansi, kecanggihan teknologi informasi, dan partisipasi manajemen terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada bank perkreditan rakyat. Semarang.
- Budiarto, D. S., & Agung, P. (2015). Accounting information systems alignment and SMEs performance: A literature review. *International Journal of Management, Economics and Social Sciences*.
- Febrianingsih, N. (2010). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dengan Pelatihan Sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, R., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pada Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Hotel Berbintang Tiga Di Denpasar. *Jurnal Akuntansi*, 1101-1130.

- Ismail, N. A., & Malcolm, K. (2014). Factors influencing the alignment of accounting information systems in small and medium sized Malaysian manufacturing firms. *Journal of Information Systems and Small Business*, 1-20.
- Lowe, A. (2011). Accounting information systems as knowledge-objects: some effects of objectualization. *Management Accounting Research*, 75-100.
- Nelson, K., & Jay, C. (2006). The contribution of shared knowledge to IS group performance. *MIS quarterly*, 409-432.
- Putra, D. S., Atmadja, A. T., & Darmawan, N. A. (2014). Pengaruh Pengetahuan Karyawan Bagian Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel Yang Terletak Di Kawasan Lovina, Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi*.
- Ratnaningsih, K. I., & Suaryana, I. N. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 1-16.
- Ray, G. W., & Jay, B. (2014). Information technology and the performance of the customer service process: A resource-based analysis. *MIS quarterly*, 625-652.